

MODUL AJAR







Saat ini,

kita akan belajar tentang

- Konsep Modul Ajar
- Komponen Modul Ajar
- Prinsip Penyusunan Modul Ajar
- Prosedur Penyusunan Modul Ajar







PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

Pendekatan melalui tahap perkembangan ini memperhitungkan:

- Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.
- Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
- Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.
- Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
- Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik, dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.





PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

HARUS DIMILIKI MODUL AJAR

ESENSIAL

Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

MENARIK, BERMAKNA, MENANTANG

Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.





PRINSIP PENYUSUNAN MODUL AJAR

HARUS DIMILIKI MODUL AJAR

RELEVAN DAN KONTEKSTUAL

Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

BERKESINAMBUNGAN

Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.





PROSEDUR PENYUSUNAN MODUL AJAR

Guru pada saat mengembangkan modul ajar dapat mengikuti langkah-langkah sesuai dengan infografis disamping.

Hasil yang didapatkan di Tahap 6: Evaluasi dan Tindak Lanjut, digunakan untuk Tahap 1: Analisis kondisi dan kebutuhan.

Prosedur Penyusunan Modul Ajar

Analisis kondisi dan kebutuhan guru, peserta didik, serta satuan pendidikan Guru perlu mengetahui kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan latar belakang serta sarana dan Identifikasi dan tentukan prasarana sekolah, pengembangan modul ajar disesuaikan dengan kemampuan dan dimensi profil pelajar kreativitas guru, Pancasila Guru memilih dimensi profil pelajar pancasila yang paling memungkinkan untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran, Tentukan Alur Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan menjadi Modul Ajar Guru dapat memilih ATP hasil Susun Modul Ajar pengembangan sekolah atau berdasarkan komponen mengacu pada ATP yang ada yang tersedia Selain komponen inti, guru dapat memilih komponen sesuai dengam kebutuhan pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Evaluasi dan Tindak modul ajar yang telah disusun Lanjut Setelah melakukan pembelajaran, guru mengevaluasi efektivitas modul ajar dan tindak lanjut untuk pembelajaran

berikutnya





Sebutkan langkah-langkah dalam menyusun Modul Ajar dengan bahasa Anda sendiri?







PENUTUP ATP & MA

Hal yang perlu diingat!

- Materi ini bersifat pedoman atau petunjuk praktis bagi guru, sekolah, atau stakeholder dalam mengembangkan ATP dan Modul Ajar.
- Guru, sekolah, atau stakeholder dapat menggunakan referensi lain yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik.
- Pada panduan ini lebih menekankan pada konsep, prinsip, dan prosedur dalam mengembangkan ATP dan Modul Ajar.
- Materi atau bahan ajar, guru dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan kondisi sosial, budaya, kemampuan peserta didik, serta tingkat ekonomi masyarakat sekitar.

